

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Mengajar Guru

a. Pengertian Strategi Mengajar Guru.

Strategi pembelajaran merupakan suatu strategi yang digunakan selama proses belajar mengajar. Melalui pemilihan strategi pembelajaran dan cara penerapannya yang tepat, maka guru mampu memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan.¹ Guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Melalui penerapan ini, siswa akan mampu memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Hal ini dikarenakan prosesnya yang sudah tersistem. Biasanya strategi pembelajaran dibuat sesuai dengan RPP yang digunakan.

Disisi lain, strategi juga bisa diartikan sebagai suatu pendekatan yang bersifat kompleks. Strategi juga berisi mengenai suatu pedoman dan langkah-langkah yang harus diterapkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mengacu pada pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi adalah suatu perencanaan yang memuat langkah-langkah bagaimana suatu pembelajaran tersebut akan dilakukan.²

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Moedjiono (1993) bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan guru untuk mendesain perangkat yang bisa digunakan selama pembelajaran.

Sedangkan J.R David (1976) berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang telah disusun yang berisi langkah pembelajaran guna mencapai maksud yang ditetapkan.³

Berbeda dengan pendapat JR David, menurut Wina Sanjaya Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana

¹ Ilham Kamaruddin dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022) 2.

<https://books.google.com/books/about/StrategiPembelajaran.html?hl=id&id=RqV3EAAAQBAJ#v=onepage&q=Kelebihan%20dan%20kekurangan%20strategi%20pembelajaran%20tidak%20langsung&f=false>

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,7.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,8.

yang telah disusun oleh guru untuk mengatur jalannya kegiatan pembelajaran agar lebih tertib dan efektif. Sejatinya, strategi pembelajaran memiliki konsep berisi tentang langkah atau keputusan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang akan diterapkan dalam pengimplementasian pembelajaran. Strategi dibuat dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Langkah-langkah yang terdapat pada strategi pembelajaran nantinya akan dipraktikkan. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan kondusif. Sebelum menerapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hendaknya guru memahami dan menguasai terlebih dahulu apa saja langkah-langkah strategi yang akan diterapkan. Tujuannya agar guru tidak bingung dan ragu-ragu dalam menganalisis langkah selanjutnya. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan strategi pembelajaran. Diantaranya adalah metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran serta metode pembelajaran. Namun semua istilah tersebut pada dasarnya memiliki pengertian yang sama dengan strategi pembelajaran.⁵

b. Jenis-jenis strategi pembelajaran

Mengacu pada bahasa strategi pembelajaran, para ahli menurunkan istilah baru yang disebut sebagai model pembelajaran. Tidak jauh berbeda dengan pengertian strategi secara terminologi. Model pembelajaran juga bisa diartikan sebagai langkah-langkah perencanaan yang nantinya akan diimplementasikan selama kegiatan pembelajaran. Pada intinya fungsi dari pembuatan strategi pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Strategi pembelajaran pada awalnya memiliki sifat konseptual. Maksudnya, strategi pembelajaran mengacu pada beberapa kaidah atau konsep yang selaras dengan praktik yang hendak dilakukan. Selain itu, para ahli juga

3.

⁴ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021),

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 12.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 9.

mengklasifikasikan strategi pembelajaran menjadi beberapa jenis. Diantaranya yaitu:

1) Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Strategi pembelajaran langsung adalah salah satu jenis strategi pembelajaran yang paling umum digunakan. Ciri dari strategi pembelajaran langsung adalah berfokus pada guru. Selain itu pada strategi pembelajaran langsung, guru juga harus mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang sedang dipelajari. Kemudian guru juga bertugas untuk mengarahkan siswa agar tetap kondusif selama pembelajaran. Tahap terakhir guru memiliki tugas untuk mengevaluasi kemampuan siswa melalui soal-soal atau latihan yang telah dibuat guru.⁷

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran langsung merupakan strategi pembelajaran, dimana siswa berpusat pada guru. Beberapa metode yang termasuk ke dalam jenis strategi pembelajaran langsung adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan dan praktek. Strategi pembelajaran langsung dapat digunakan untuk meluaskan informasi kepada siswa lewat langkah-langkah yang diterapkan.

Selayaknya strategi pada umumnya, terdapat juga kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dari penerapan strategi pembelajaran langsung. Kelebihan dari strategi ini adalah pembelajarannya yang relative mudah. Sehingga guru tidak kesulitan untuk memahami materi. Jadi guru bisa langsung menerapkan strategi ini di kelas. Terlebih lagi pada pelaksanaan strategi pembelajaran langsung, siswa hanya mendengarkan guru dalam menjelaskan materi. Sedangkan kekurangan dari strategi pembelajaran langsung adalah guru kesulitan dalam mengatasi tingkat kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda.⁸

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)

Jenis strategi pembelajaran kedua adalah strategi pembelajaran tidak langsung. Strategi jenis lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam

⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 73.

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 74- 75.

pembelajaran. Maka dari itu pada penerapan strategi ini, peran guru tidak hanya sebagai penceramah. Melainkan menjadi fasilitator, sumber personal dan pendukung. Pada pembelajaran tidak langsung guru mempunyai tugas untuk menciptakan lingkungan belajar. Guru juga harus memberikan ruang bagi siswa agar mampu aktif dalam pembelajaran dan terlibat dalam setiap prosesnya. Terakhir guru harus mampu untuk memberikan *feedback* kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan tadi.⁹

Sama seperti strategi pembelajaran langsung, pada strategi pembelajaran tidak langsung juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya pada efisiensi waktu yang diterapkan. Pada strategi pembelajaran tidak langsung, waktu yang dibutuhkan lama, sehingga sangat menguras durasi pembelajaran. Sedangkan kelebihanannya yakni mampu mendorong siswa untuk memiliki ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari. Selain itu siswa juga akan dilatih untuk mengembangkan keterampilannya.¹⁰

3) Strategi Pembelajaran Interaktif (*Interactive Instruction*)

Strategi pembelajaran selanjutnya adalah strategi pembelajaran interaktif. Strategi pembelajaran ini mengacu pada kegiatan diskusi dan berbagi dengan siswa lainnya. Melalui cara ini, siswa akan mengeluarkan reaksi pada setiap pengalaman dan gagasan yang mereka peroleh dari pengetahuan guru. Siswa akan dilatih untuk berfikir secara kritis terhadap setiap argument yang diberikan guru. Strategi pembelajaran jenis ini mengacu pada kegiatan diskusi yang melibatkan keaktifan siswa. Hal ini akan memberikan peluang bagi siswa untuk mengemukakan gagasan atau pendapatnya.¹¹

Strategi pembelajaran interaktif mengembangkan metode keompok yang bersifat interaktif. Maka dari itu penerapan metode pembelajaran interaktif yang paling disorot adalah diskusi. Dikarenakan diskusi adalah pembeda dan ciri khas metode interaktif. Pada metode ini guru berusaha menciptakan lingkungan yang interaktif agar siswa mampu berkontribusi dan berfikir kritis

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 79.

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 82.

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11.

selama pembelajaran. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk membangun interaksi dengan siswa. Jadi nantinya akan tercipta komunikasi dan hubungan timbal balik yang seaktif mungkin. Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang menggunakan suatu teknik yang disajikan dalam pembelajaran. Nuansa metode pembelajaran interaktif berusaha menciptakan kondisi kelas yang edukatif. Sehingga siswa akan lebih cepat memahami mata pelajaran yang disampaikan.

Kelebihan jika guru menerapkan pembelajaran interaktif yakni guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dalam mempelajari pengetahuan mata pelajaran. Siswa juga akan dilatih untuk mengungkapkan pendapatnya dan rasa keingin tahuan. Guru akan mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sebaliknya siswa juga diharuskan untuk menjawab pertanyaan dari guru.¹²

Adapun kekurangan jika menerapkan pembelajaran interaktif adalah keberhasilan metode pembelajaran interaktif sepenuhnya tergantung pada guru. Jika guru mampu menjadi fasilitator yang baik, maka metode pembelajaran mampu diterapkan.¹³

4) Strategi pembelajaran melalui pengalaman (*experiential learning*)

Experiential learning merupakan pembelajaran yang mempunyai sifat sekuens induktif. Maksudnya pembelajaran berpusat pada siswa dan berorientasi membuat siswa aktif selama pembelajaran. Strategi pembelajaran melalui pengalaman lebih menekankan pada proses pembelajaran. Bukan pada hasil pembelajaran.¹⁴

Sama seperti strategi pada umumnya, strategi pembelajaran lewat pengalaman juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Strategi ini memiliki kelebihan berupa output yang dirasakan oleh siswa. Karena strategi ini lebih mengutamakan proses, jadi siswa akan belajar

¹² Feriska Jualina Purba dkk, *Strategi-Strategi Pembelajaran*, (Yaysan Kita Menulis, 2022) 41
<https://books.google.co.id/books?id=8f1ZEAAAQBAJ=PA41&dq=kelebihan+dan+kekurangan+strategi+pembelajaran+interaktif&hl>

¹³ Feriska Jualina Purba dkk, *Strategi-Strategi Pembelajaran*, 42.

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 12.

semaksimal mungkin. Strategi melalui pengalaman lebih efektif diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun kekurangan strategi ini terdapat pada cara guru mengajar. Dimana guru menyampaikan materi yang terlalu luas.

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran selanjutnya adalah strategi pembelajaran mandiri. Tujuan dari penerapan strategi pembelajaran mandiri adalah membangun siswa yang memiliki inisiatif, mandiri, dan mampu meningkatkan diri untuk fokus pada rencana belajar. Siswa akan mendapatkan bantuan guru agar nantinya bisa belajar mandiri. Jadi guru akan melatih siswa untuk mandiri. Misalnya siswa dalam pembelajaran akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.

Secara umum tujuan dari belajar mandiri mengacu pada tujuan, jenis serta jenjang. Selain itu juga terdapat aturan mengenai bagaimana cara menyampaikan bahan pelajaran, media apa yang digunakan, biaya yang diperlukan serta waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan.¹⁵

Strategi pembelajaran mandiri juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Salah satu kelebihan dari penerapan strategi pembelajaran mandiri adalah mampu memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa. Jadi antara siswa yang gampang memahami materi maupun yang agak lamban memiliki kesempatan untuk dilatih belajar secara mandiri. Jadi semua siswa dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kemampuannya sendiri. Melalui penerapan strategi pembelajaran mandiri guru mampu memberikan perhatian yang maksimal kepada siswa. Sehingga nantinya akan tercipta interaksi yang harmonis antara siswa dan guru. Sedangkan kekurangan yang ada pada penerapan strategi pembelajaran mandiri adalah apa yang dilaksanakan dalam penerapan mandiri tidak sepenuhnya benar. Oleh karena itu memerlukan banyak pertanyaan dan diskusi lebih lanjut.¹⁶

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 104.

¹⁶ Ahmad Suryadi, *Memahami Ragam Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022), 188.

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran

1) Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Langkah-langkah pembelajaran langsung menurut Tri Anto (2009), dinyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran langsung adalah sebagai berikut.

- a. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan peserta didik. Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran tersebut.
- b. Presentasi dan dokumentasi. Fase kedua pembelajaran langsung ini melakukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan. Kunci untuk keberhasilan ini adalah mempresentasikan informasi sejelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang aktif.
- c. Memberikan latihan terbimbing. Salah satu tahap penting dalam pembelajaran langsung adalah guru mempersiapkan dan melaksanakan latihan terbimbing. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat pembelajaran berlangsung dengan lancar dan memungkinkan peserta didik menerapkan konsep atau keterampilan pada situasi yang baru.¹⁷
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Tahap ini disebut juga dengan tahap restitansi, yaitu guru memberikan beberapa pertanyaan lisan atau tertulis pada peserta didik dan guru memberikan respon terhadap jawaban peserta didik. Kegiatan ini merupakan aspek penting dalam pembelajaran langsung, karena tanpa mengetahui hasilnya latihan tidak banyak manfaatnya bagi peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik.

<https://books.google.co.id/books?id=loKAEAAAQBAJ&pg=Ahmad+suryadi+memahami=ragam=strategi+pembelajaran&hl>

¹⁷ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 22.

https://books.google.com/books/about/STRATEGI_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI.html?hl=id&id=waj8DwAAQBAJ#v=onepage&q=Langkah%20langkah%20strategi%20pembelajaran%20langsung&f=false

- e. Memberikan kesempatan latihan mandiri. Pada tahap ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri.
- 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)
 Strategi pembelajaran tidak langsung akan merangsang kepercayaan diri kepada peserta didik dan keberanian dalam mengungkapkan gagasannya. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran tidak langsung diantaranya adalah.
 - a. Dengan melakukan pengamatan terhadap objek pelajaran dengan cara mengamati secara langsung.
 - b. Setelah anak melakukan pengamatan yaitu dengan menganalisis fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peserta didik.
 - c. Menyimpulkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan cara peserta didik menceritakan pengamatan yang telah dilakukan.¹⁸
 - 3) Strategi Pembelajaran Interaktif (*Interactive Instruction*)
 Agar strategi pembelajaran interaktif berjalan sesuai yang diharapkan, maka ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru
 - a. Persiapan. Guru dan peserta didik mencari latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹
 - b. Pengetahuan awal. Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai hal-hal yang telah diketahui oleh peserta didik mengenai topik yang akan dipelajari.
 - c. Kegiatan. Ada kegiatan atau penampilan kegiatan yang memancing dan menjadi fokus dan rasa ingin tahu peserta didik menjadi semakin terpacu. Selanjutnya peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan.

¹⁸ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, 28

¹⁹ Akrim, *Strategi Pembelajaran*, (Umsu Pres: 2022), 128-130
https://books.google.com/books/about/Buku_Ajar_Strategi_Pembelajaran.html?hl=id&id=bzZgEAAAQBAJ#v=onepage&q=Langkah%20langkah%20strategi%20pembelajaran%20interaktif&f=false

- d. Pertanyaan peserta. Dalam proses pembelajaran interaktif ini, guru mendorong peserta didik untuk bertanya dalam banyak hal.
 - e. Penyelidikan. Akan terjadi interkasi ketika dalam proses penyelidikan antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, serta peserta didik dengan alat peraga.
 - f. Pengetahuan akhir. Pada langkah pengetahuan akhir, peserta didik membacakan hasil yang diperolehnya. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi kelas. Jawaban-jawaban peserta didik dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal sebelum peserta didik melakukan penyelidikan yang ditulis sebelumnya.²⁰
 - g. Refleksi. langkah terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan berikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Intinya adalah berfikir kembali mengenai apa yang telah dipelajari, kemudian mengedepankannya menjadi struktur pengetahuan baru.
- 4) Strategi pembelajaran melalui pengalaman (*experiential learning*)
 Adapun langkah-langkah atau prosedur dalam pembelajaran *experiential learning* yaitu.
- a. Pengalaman nyata
 Pada langkah ini merupakan tahap belajar melalui berbagai pengalaman yang kongkrit, juga peka situasi, tahap ini peserta didik belum mempunyai kesadaran mengenai hakikat dari suatu pengalaman atau peristiwa.
 - b. Observasi
 Pada tlangkah ini merupakan tahap untuk melakukan observasi sebelum membuat satu keputusan, mengamati lingkungan dari berbagai persepektif yang berbeda dan melihat berbagai hal untuk mendapatkan suatu makna.
 - c. Konseptualisasi
 Pada langkah ini melakukan analisis logis dari sejumlah gagasan dan melakukan tindakan yang sesuai dengan pemahaman atas sebuah situasi.

²⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 90.

d. Implementasi.

Pada tahap ini guru akan menguji kemampuan peserta didik untuk melakukan berbagai hal dengan orang lain, dan melakukan tindakan yang berdasar pada sebuah peristiwa.²¹

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi belajar yang telah diberikan.

c. Peserta didik mempelajari materi pelajaran yang belum dipahami dan mengecek pemahaman.

d. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru.

d. Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran

Guna membuat strategi pembelajaran dibutuhkan pemaksimalan semua informasi. Sehingga nantinya mampu menghasilkan suatu rencana yang sangat efektif dalam konsep pembelajaran siswa. Unsur-unsur strategi pembelajaran meliputi :²²

1) Rangkaian atau Ke urutan dan Pengelompokan Konten

Dalam mengembangkan strategi pembelajara ada beberapa urutan untuk mengelompokkan konten. Semua urutan ini merujuk pada tujuan yang ditetapkan. Menurut pendapat dari Dick dan Carey ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan yakni prestasi peserta didik, kemampuan siswa dalam berfikir, kompleks tidaknya materi, jenis pembelajaran yang digunakan, variasi yang digunakan dalam pembelajaran, durasi waktu yang diperlukan dalam pembelajaran. Guna menentukan urutan konten maka harus berpedoman dengan analisis pembelajaran sudah dibuat.

2) Komponen Belajar.

Supaya mampu mewujudkan pembelajaran yang efektif maka dalam prosesnya guru harus mampu memberikan pengaruh pada kegiatan pembelajaran internal. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan pembelajaran internal. Meminjam dari pendapat Gagne ada beberapa kejadian dalam pembelajaran yang membutuhkan perhatian lebih, memberikan informasi

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 94.

²² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 48.

kepada siswa, serta mendorong siswa untuk kembali mengingat mengenai materi pembelajaran sebelumnya.²³ Berikut peneliti jabarkan mengenai kegiatan dalam tahapan pembelajaran mandiri.

a) Mengelompokkan Peserta Didik

Dalam pengelompokan peserta didik ini yaitu pengelompokan peserta didik dapat menghambat proses kegiatan belajar individual tetapi dengan adanya pengelompokan peserta didik dapat memotivasi peserta didik dan dapat menjaga minat dalam belajar.

b) Pemilihan Media Dan Sistem Penyampaian Atau Mengajar

Pada bagian ini pemilihan media dan sistem penyampaian atau mengajar perlu di perhatikan dalam pemilihan pembelajaran dan media yang akan digunakan. Pemilihan sistem penyampaian umumnya dibuat pada bagian penyusunan mata ajar atau tingkat kurikulum. Adapun isu-isu yang dipertimbangkan ketika akan memilih dan menentukan media menurut Dick dan Care yaitu pemilihan media untuk dominan belajar, pertimbangan lainnya dalam pemilihan media, dan kondisi belajar.²⁴

2. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang bisa dikatakan sebagai sejarah jika kejadian itu sudah lewat pada masa lampau. Untuk kejadian pada masa yang akan datang tidak bisa dikatakan sebagai sejarah karena manusia belum melewati masa lampau.²⁵

Pengertian sejarah menurut etimologi berasal dari bahasa arab *syajarah*, yang mempunyai arti pohon sejarah dapat didefinisikan sebagai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada waktu, ruang dan ras tertentu yang memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sumber informasi mengenai sesuatu yang telah terjadi, sebagai ilmu yang menjelaskan

²³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 49.

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 61.

²⁵ Eni Riffriyanti, "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak," *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 2, (2019). 3.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/viewFile/5146/3239>

mengenai suatu kejadian yang terjadi pada kehidupan manusia sehingga terjadinya suatu perubahan yang dapat mempengaruhi pada kehidupan manusia dengan masyarakat, dan sebagai ilmu mendidik fakta-fakta dalam waktu temporer mengenai perkembangan umat manusia.

أَمْ تَرَىٰ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ
وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

Artinya: . Tidakkah kamu memperhatikan bagai-mana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit,

QS. Ibrahim Ayat 24

Kebudayaan atau disebut dengan budaya merupakan suatu adat istiadat atau kebiasaan yang berupa kebiasaan sosial, musik dan seni yang dilakukan secara turun temurun dari nenek moyang hingga sekarang. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat.

Kebudayaan menurut Koentjoroaningrat, kebudayaan paling tidak memiliki tiga wujud yaitu: *Pertama* wujud ideal kebudayaan yang sebagai suatu kerumitan nilai, ide, norma-norma peraturan dan gagasan. *Kedua* wujud kelakuan yaitu wujud kebudayaan suatu kompleks berpola dari manusia dalam masyarakat. *Ketiga* wujud benda yaitu wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya. Karena budaya adalah hasil karya manusia sedangkan peradaban adalah pengembangan budaya manusia dengan kemampuannya untuk pengembangan diri sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁶ Keseluruhan kebudayaan, baik yang masih primitif dan dan dalam proses perkembangan maupun yang sudah berkembang, sedangkan itu kebudayaan yang sudah maju bisa disebut dengan peradaban, peradaban dimaksudkan sebagai unsur-unsur kebudayaan yang indah.

Menurut Malinowski, kebudayaan pada prinsipnya berdasarkan pada berbagai sistem kebutuhan manusia yang

²⁶ Eni Riffriyanti, "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak," 3.

melahirkan corak budaya yang khas guna memenuhi kebutuhan manusia akan keselamatannya.²⁷

Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh manusia melalui utusannya Nabi Muhammad SAW, ajaran Islam dapat didalam kitab suci Al-qur'an dan sunnah Rosullah. Keduanya menjadi pegangan semua bagi penganut agama Islam dalam menjalani kehidupan.²⁸ Islam dapat dilihat dari dua sisi. Pertama Islam dalam arti ajaran dasar (Al-qur'an dan Hadis), sebagai muatan ajaran yang tidak memerlukan penafsiran yang disebut dengan *qath'i al-dilalah* (ayat muhkamat) dan sebagian lagi memerlukan penafsiran yang disebut dengan *zhanni al-dilalah* (ayat mutasyabihat).

Agama islam lahir di tanah arab (Makkah). Islam diturunkan kepada seorang manusia biasa yang keturunan Nabi Ismail Bin Ibrohim, yang kemudian diangkat menjadi penutup para nabi yakni Nabi Muhammad Saw. Maka dari itu sejarah agam islam tidak bisa dilepaskan dari sejarah Nabi Muhammad Saw.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang didalamnya berisi tentang mendiskripsikan kehidupan umat manusia muslim pada masa silam yang mengalami kemajuan sebagai hasil cipta, rasa, karsa yang dijiwai oleh ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan menuju suatu kemajuan. Sejarah tentang munculnya agama Islam dan perkembangannya dapat menjadi panduan masa depan. Oleh karena itu sejarah kebudayaan Islam juga kan berbicara tentang Al-Qur'an sebagai sumber panduan bagi umat manusia. Al-Qur'an memberikan pengaruh yang besar bagi umat manusia yang bergama Islam, Al-Qur'an juga memberikan gambaran dan kisah masa lalu yang telah terjadi, dalam ayat-ayat Al-Qur'an telah memberikan

²⁷ Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), 12. https://books.google.com/books/about/Sejarah_Peradaban_Islam.html?id=id&id=Su9XEAAAOBAJ

²⁸ Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, 16.

²⁹ Rizem Aizid, "Sejarah Peradaban Islam Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern," (Yogyakarta: Diva Press, 2021), 8. https://books.google.com/books/about/Sejarah_Peradaban_Islam_Terlengkap.html?hl=id&id=Uo2EAAAQBAJ#v=onepage&q=sejarah%20islam%20sebelum%20nabi%20muhammad&f=false

informasi mengenai sejarah. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mempunyai peran yang strategis dalam membentuk dan mendidik karakter bangsa.

b. Sejarah Agama Islam dan Periodisasinya

1) Sejarah Islam periode klasik (650-1250)

Dalam sejarah Islam pada periode klasik ini dibagi menjadi dua yaitu pada tahun 650-1000 M meliputi priode ekspansi, integrasi dan masa keemasan agama Islam dan kemajuan agama Islam I, pada tahun 1000-1250 M pada masa ini disebut dengan masa disintegrasi. Dalam sejarah umat Islam mengalami kemajuan pada priode klasik yang sekitah tahun ke 650-1000 M oleh karena itu pada masa ini disebut dengan masa kemajuan Islam I. Sedangkan pada masa disintegrasi merupakan fase pemisahan diri dinasti-dinasti dari kekuasaan pusat, yang dilanjutkan dengan perebutan kekuasaan untuk menguasai satu sama lain.³⁰

2) Sejarah Islam periode pertengahan (1250-1800 M)

Dalam sejarah Islam pada periode pertengahan ini dibagi menjadi dua yaitu fase kemunduran dan fase kerajaan besar. fase kemunduran terjadi pada tahun (1250-1500M) pada masa ini perbedaan sunni dan syi'ah demikian juga arab dan persia, dunia Islam pada zaman ini di bagi menjadi dua yaitu arab dan persia. Yang kedua yaitu fase kerajaan besar yang dimulai dengan zaman kemajuan yaitu pada tahun (1500-1700) yang dimana kerajaan pada tahun ini disebut mempunyai kerajaan masing-masing.

3) Sejarah Islam pada periode modern (1800-sekarang)

Pada periode modern ini sekitah tahun (1800-sekarang) merupakan periode kebangkitan umat Islam. Masa modern dalam sejarah Islam ditandai oleh gerakan pembaruan dalam bergam bidang, diantaranya yaitu dalam bidang agama, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi.³¹

³⁰ Rizem Aizid, "Sejarah Peradaban Islam Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern," 96.

³¹ Rizem Aizid, "Sejarah Peradaban Islam Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern," 97.

c. Tujuan Dan Manfaat Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini memiliki tujuan dan manfaat diantaranya yaitu:

Adapun tujuannya dalam sejarah agama Islam.

- 1) Dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam ini dapat mengetahui sejarah kehidupan umat Islam pada masa lalu.
- 2) Dapat mengetahui berbagai peristiwa kehidupan yang terjadi pada masa lalu.
- 3) Dapat memberikan wawasan yang luas mengenai sejarah Islam pada masa lalu.³²

Adapun manfaat dalam sejarah agama Islam.

- 1) Dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai sejarah agama Islam, pada masa klasik, pertengahan dan masa modern.
- 2) Dapat menjadikan sumber motivasi atas kesuksesan, dan masa kejayaan umat Islam.
- 3) Dapat mejadikan sebagai bahan pelajaran yang berharga karena mempelajari agama Islam terdahulu.

B. Penelitian Terdahulu

Melalui hasil penelitian terdahulu penulis mencoba memaparkan tentang persamaan dan perbedaan dari beberapa judul dalam skripsi diantaranya:

1. Peneletian yang dilakukan oleh Izzatul Muna, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2008 dalam skripsinya yang berjudul “Studi Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Keterampilan Berbicara Antara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ialah perbandingan dalam penggunaan bahasa inggris dan bahasa arab sudah terlaksana dengan baik. Dari perbandingan menyampaikan tatacara bahasa dan penggunaan kosa kata yang benar. Faktor pendukung dalam studi perbandingan ini yaitu ruangan yang memadai, media pembelajaran yang di gunakan untuk menyampaikan materi sudah memadai, dan antusias peserta didik. Faktor penghambat yaitu dalam pengembangan kemahiran bahsa arab dan bahasa inggris tidak terlepas dari mengartikan, memperhatikan kaidah-

³² Rizem Aizid, “Sejarah Peradaban Islam Periode Klasik, Pertengahan, dan Modern,” 98.

kaidah atau kosakata, kurang tahunya bahasa setiap kata dan kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang studi perbandingan atau sama-sama membandingkan pembelajaran guna memperoleh hasil yang baik, adapun peneliti lebih mengarah kepada pengajaran keterampilan berbicara bahasa yang menggunakan kaidah-kaidah atau struktur gramatika yang ketat, sedangkan penulis fokus kepada perbandingan strategi mengajar guru sejarah kebudayaan Islam di kelas III dan kelas IV.³³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Noviana, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, tahun 2019 dalam Skripsinya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A’mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan oleh guru belum maksimal, dengan adanya strategi pembelajaran di atas maka guru dapat memilih startegi pembelajaran yang sesuai dengan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.³⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi guru mengajar dalam pembelajaran, perbedaannya yaitu sasaran yang di teliti oleh penelitian terdahulu ini yaitu guru dan santri dipondok pesantren, sedangkan penulis meneliti kepada startegi mengajar guru mapel sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik kelas III dan kelas IV di tingkat MI, adapun pada penelitian lebih mengarah pada strategi mengajar guru dan strategi belajar para santri, sedang penulis lebih mengarah kepada perbandingan strategi mengajar guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaifudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun

³³ Izzatul Muna, “ *Studi Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Keterampilan Berbicara Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah Sunan Pandan Aran Ngaglik Sleman Yogyakarta*,” dalam Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2008.

³⁴ Nina Noviana, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A’mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro)*,” dalam Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, tahun 2019.

2015 dalam skripsinya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Kurikulum 2013 di Kelas X MAN Salatiga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam belum maksimal, dikarenakan dalam pelajaran ini peserta didik sulit untuk menerima materi mengenai sejarah islam, terdapat kendala-kendala yaitu keterlambatan buku, heterogenitas atau keterbatasan kemampuan peserta didik, pembelajaran di akhir jam pelajaran, dan kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik.³⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Sedangkan perbedaannya yaitu sasaran peserta didik yang diteliti, jika peneliti di kelas X saja, namun penulis hanya di guru agama kelas III dan kelas IV yang menguasai mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Tempat penelitian yang berbeda, jika peneliti di kelas X MAN Salatiga, maka penulis di MI Roudlatus Syubban Wegil Sukolilo Pati.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas penelitian akan menggali lebih lanjut terkait dengan Studi Perbandingan Strategi Mengajar Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI Roudlatus Syubban Wegil Sukolilo Pati, mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini merupakan materi mengenai sejarah islam pada masa lampau, yang dimana menjelaskan tentang perekonomian, sosial, budaya, dan seni pada masa lalu. Oleh karena itu peserta didik dapat mengambil nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Studi komparatif atau perbandingan merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lainnya, dalam perbandingan ini dapat membandingkan dengan objek satu dengan objek lainnya dengan mendapatkan hasil yang baik maupun hasil yang tidak baik. Strategi pendekatan yang menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai suatu tujuan umum pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

³⁵ Muhammad Syaifudin, “*Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Kurikulum 2013 di Kelas X MAN Salatiga*,” dalam Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2015.

Pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas III, guru menggunakan strategi yang berbeda dengan strategi yang digunakan oleh guru agama pada kelas IV. Oleh karena itu tidak semua guru agama menggunakan strategi pembelajaran yang sama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga tidak mendapatkan materi yang sama, dengan adanya perbandingan startegi pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang di berikan oleh guru lebih menyenangkan dan dalam pembelajaran tidak begitu monoton yang akan membuat peserta didik menjadi cepat bosan.

Dalam penelitian ini akan diuraikan terkait dengan proses Bagaimana strategi mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III, Bagaimana strategi mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV dan perbedanaan strategi mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam.

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
Studi Komparatif Strategi Mengajar Guru
Sejarah Kebudayaan Islam**

